

RINGKASAN SKRIPSI

MUHAMMAD RIDWAN PRIYANTO. Pengaruh Pupuk Kandang Bebek dan KNO_3 Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kubis Bunga pada Tanah Podsolik Merah Kuning dibawah bimbingan Ir. Rini Susana, M.Sc selaku pembimbing pertama sekaligus dosen pembimbing akademik, Agus Hariyanti, S.P.,M.P selaku pembimbing kedua, Ir. Nurjani, M.Sc dan Ir. Dwi Zulfitra, M.Sc selaku penguji pertama dan kedua.

Kubis bunga (*Brassica oleracea* var. Botrytis L.) merupakan tanaman sayuran jenis kol dengan bunga berwarna putih. Pupuk kandang bebek memiliki potensi dalam perbaikan sifat fisik tanah diantaranya memperbaiki struktur tanah, tanah menjadi ringan untuk diolah dan meningkatkan ketersediaan tahanan air. Pupuk Kalium Nitrat (KNO_3) merupakan jenis pupuk kimia dengan kandungan kalium dan nitrogen didalamnya. Pupuk KNO_3 mengandung unsur nitrogen sebesar (1-14) % dan K_2O sebesar (44-46) % yang dapat langsung terserap oleh tanaman dalam bentuk ion K^+ dan segera tersedia bagi tanaman, sedangkan nitrat (NO_3^-) dapat langsung diserap oleh akar tanaman. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan dosis interaksi antara pupuk kandang bebek dan KNO_3 yang terbaik untuk pertumbuhan dan hasil kubis bunga pada tanah PMK.

Penelitian ini dilaksanakan di *green house* Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura. Penelitian ini dilaksanakan dari tanggal 25 Januari – 29 Maret 2022 dengan ketinggian tempat ± 2 mdpl. Penelitian ini menggunakan faktorial dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL). Faktor pupuk kandang bebek terdiri dari 3 taraf dan pupuk KNO_3 3 taraf dengan 3 ulangan, setiap ulangan ada 4 sampel tanaman sehingga ada 108 tanaman. Faktor pertama adalah pupuk kandang bebek (B) yang terdiri dari 3 taraf yaitu $b_1 = 10 \text{ ton/ha} \approx 250 \text{ g/tanaman}$, $b_2 = 15 \text{ ton/ha} \approx 375 \text{ g/tanaman}$ dan $b_3 = 20 \text{ ton/ha} \approx 500 \text{ g/tanaman}$. Faktor kedua adalah pupuk KNO_3 (K) yang terdiri dari 3 taraf yaitu : $k_1 = 150 \text{ kg/ha} \approx 3,75 \text{ g/tanaman}$, $k_2 = 250 \text{ kg/ha} \approx 6,25 \text{ g/tanaman}$ dan $k_3 = 350 \text{ kg/ha} \approx 8,75 \text{ g/tanaman}$.

Pelaksanaan penelitian ini meliputi persiapan, persemaian benih, persiapan media tanam, penanaman, pemeliharaan (penyiraman, penyulaman, pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit) dan panen. Variabel yang diamati adalah volume akar (cm^3), klorofil daun (spaad unit), berat kering tanaman (g), jumlah daun (helai), umur berbunga (hari), diameter krop (cm) dan berat krop/tanaman (g).

Hasil penelitian menunjukkan tidak terjadi interaksi antara pupuk kandang bebek dan pupuk KNO_3 pada semua variabel pengamatan, namun perlakuan pupuk kandang bebek sebesar 20 ton/ha \approx 500 g/polybag dan pupuk KNO_3 350 kg/ha \approx 8, 75 g/tanaman merupakan dosis yang lebih baik terhadap pertumbuhan dan hasil kubis bunga pada tanah PMK.